

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMBINASI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera* L.) HASIL KULTUR JARINGAN

Oleh

TIKOH MANTIKOH

Keberhasilan aklimatisasi planlet kelapa kopyor (*Cocos nucifera* L.) masih terbilang rendah. Media tanam merupakan salah faktor yang dapat menentukan keberhasilan aklimatisasi pada bibit kelapa kopyor hasil kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi media tanam terhadap daya hidup planlet dan pertumbuhan bibit kelapa kopyor hasil kultur jaringan. Penelitian ini dilaksanakan di Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung pada Maret hingga September 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 5 perlakuan kombinasi media tanam dan diulang sebanyak 5 kali. Perlakuan tersebut yaitu P1 (Tanah + arang sekam + vermikompos) (1:1:1 v/v), P2 (Tanah + Arang Sekam + Kompos) (1:1:1 v/v), P3 (Kompos + Arang Sekam + *Cocopeat*) (1:1:1 v/v), P4 (Kompos + Arang Sekam) (1:1 v/v), dan P5 (Kompos + *Cocopeat*) (1:1 v/v). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan P5 (Kompos + *Cocopeat*) mampu menghasilkan tinggi tanaman tertinggi dari perlakuan lainnya yaitu 47,44 cm. Perlakuan P2 (Tanah + Arang Sekam + Kompos) dan P3 (Kompos + Arang Sekam *Ccocopeat*) menghasilkan diameter batang bibit kelapa kopyor terbesar yaitu 1,27 cm.

**Kata kunci:** Aklimatisasi, Kelapa Kopyor, Kultur Jaringan, Media Tanam, Pembibitan

## **ABSTRAK**

### **THE EFFECT OF PLANTING MEDIA COMBINATION ON THE GROWTH OF KOPYOR COCONUT SEEDLINGS (*Cocos nucifera* L) RESULTS OF TISSUE CULTURE**

**By**

**TIKOH MANTIKOH**

*The success of acclimatization of coconut plantlets (*Cocos nucifera* L.) is still relatively low. Planting media is one of the factors that can determine the success of acclimatization in coconut seedlings from tissue culture. This study aims to determine the effect of planting media combinations on plantlet viability and growth of coconut seedlings from tissue culture. This study was conducted in Terbanggi Besar, Central Lampung Regency, Lampung from March to September 2024. This study used a non-factorial randomized block design (RBD) consisting of 5 treatments of planting media combinations and 5 replications. The treatments were P1 (Soil + rice husk charcoal + vermicompost) (1:1:1 v/v), P2 (Soil + rice husk charcoal + compost) (1:1:1 v/v), P3 (Compost + rice husk charcoal + cocopeat) (1:1:1 v/v), P4 (Compost + rice husk charcoal) (1:1 v/v), and P5 (Compost + cocopeat) (1:1 v/v). The results showed that treatment P5 (Compost + cocopeat) produced the highest plant height of all treatments, at 47.44 cm. Treatments P2 (Soil + rice husk charcoal + compost) and P3 (Compost + rice husk charcoal + cocopeat) produced the largest stem diameter of kopyor coconut seedlings, at 1.27 cm.*

**Keywords:** *Acclimatization, Kopyor Coconut, Nursery, Planting Media, Tissue Culture*